

**INVESTRA DYNAMIC STRATEGIC FUND**

Bloomberg: INVDYST IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 31 Oktober 2016

**Tujuan Investasi**

Investra Dynamic Strategic Fund bertujuan memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas dan Instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang.

**Informasi Dana**

Tanggal Peluncuran : 05 April 2012  
 Mata Uang : Rupiah  
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun  
 Dana Kelolaan : Rp 33,108,547,122  
 Harga Unit : Rp 1,179.0400

**Rincian Portofolio**

Alokasi Aset	Komposisi %
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	98%
Cash / TD	2%

**Kebijakan Investasi**

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	0%	100%
Pendapatan Tetap	0%	100%
Pasar Uang	0%	100%

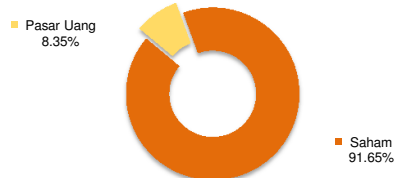
**Kategori Profil Risiko**

KONSERVATIF MODERAT **AGRESIF**

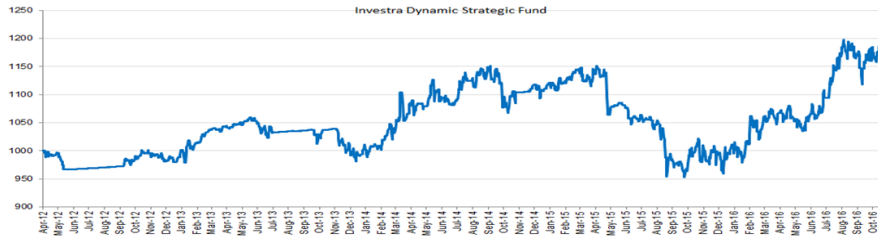
**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

**Alokasi Aset**



**Kinerja Dana**



**Kinerja Harga Unit**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	1.60%	2.90%	11.41%	16.64%	20.30%	17.90%
Benchmark **)	0.46%	2.56%	6.90%	10.57%	13.46%	29.12%

\*\*\*) Benchmark: 50% Deposito 6 blh (rata2 - net) + 50% LQ45 (LQ45 digunakan sejak 01 Oktober 2014)

**Komentar Manajer Investasi**

- Pada Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia tanggal 21 Oktober 2016 memutuskan menurunkan BI 7 days Reverse Repo Rate sebesar 25 bps dari 5,00% menjadi 4,75%. Penurunan tersebut juga diikuti penurunan Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 4,00%. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi pada Oktober 2016 sebesar 0,14% dibandingkan bulan September sebesar 0,22%. Inflasi secara year to date (ytd) dan tahunan (yoy) masing-masing mencapai 2,11% (ytd) dan 3,31% (yoy). Inflasi komponen inti tercatat 0,10% (mtm) atau 3,08% (yoy), kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 0,24%, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 0,56%. BI menargetkan inflasi tahunan sebesar 4% dengan deviasi ±1%.
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) di akhir Oktober 2016 tercatat naik sebesar 1,08% menjadi 5.422,54 dibandingkan akhir bulan September 2016. Untuk year to date sebesar 18,06%. Hal ini didorong oleh realisasi makro ekonomi, amnesti pajak, dan stabilitas Rupiah. Penguatan dari sektor pertambangan naik 1,15%, perdagangan naik 1,10%, dan konstruksi naik 0,82%. Nilai tukar mata uang IDR terhadap USD pada akhir Oktober 2016 mencapai level 13.048 atau melemah 0,02% dibandingkan akhir September 2016, secara year to date menguat 5,37%. Hal ini didorong oleh data ekonomi di Amerika Serikat dibawah ekspektasi.
- Untuk pasar saham, aksi transaksi saham (net jual) investor asing sebesar Rp 2.285,71 miliar. Year to date Rp 31.978 Triliun (USD 2,450 juta) .Untuk pasar obligasi aksi jual investor asing bulan Oktober sebesar Rp.9 Triliun (1,36% dari total kepemilikan obligasi, menjadi 38,40%).
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah aktif alokasi dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi infrastructure, perbankan serta properti sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrument pendapatan tetap dengan duration yang panjang.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami kenaikan ke level 7,06 ke 7,24%, kenaikan ini dipengaruhi oleh asing menjual porsi obligasi. BINDO Index tercatat menurun 1,10% menjadi 200,59 dibanding akhir bulan September 2016 dengan duration 6,55 tahun.

**Fund Management Partners**



**Disclaimer:**  
 INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berikatan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.